

Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi

Yohana Budi Noviyanti, Djoko Santosa dan Jumiyanto Widodo*

*Pendidikan Ekonomi-BKK Administrasi Perkantoran, FKIP

Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

yohana.noviyanti@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the effect of partial and simultaneous interest in learning and media learning on learning outcomes of Information Technology X grade Office Administration Vocational High School 3 Surakarta. The method used in this research is descriptive quantitative. Sampling technique in this research is sampling saturated. The samples in this research were all X grade of Office Administration. The results of the data analysis and discussion stating that (1) there is positive and significant correlation between interest in learning to learning outcomes of Information Technology subjects. (2) the influence of media learning to learning outcomes of study subjects Information Technology. (3) there is positive and significant correlation between learning and learning media together to learning outcomes of Information Technology subjects. (4) the results of the calculation value data R Square of 0.235 indicates that 23.5 percent of the variables learning outcomes can be explained by the variable interest in learning and instructional media. The remaining 76.5 percent is explained by other variables beyond the variables used in this study. The relative contribution of the media interest in learning and learning on learning outcomes of information technology subjects in the amount of 44.95 percent and 55.05 percent.*

Keywords: *interest in learning, media learning, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran (Adrian, 2004), dimana pendidikan akan menyiapkan manusia-manusia yang mampu mempertinggi kualitas kehidupannya sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya. Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan berupa penyempurnaan-penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha dilakukan untuk memperoleh kualitas pendidikan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat meningkat jika hasil belajar meningkat. "Hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimen, yang diukur dengan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar" (Sutrisno, 2008).

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik internal maupun eksternal. Dari internal yaitu faktor jasmani (kesehatan fisik), psikologis (kesiapan siswa, motivasi, minat, bakat, kematangan, perhatian). Serta eksternal yaitu berupa materi pembelajaran, guru yang berkompeten, sarana prasarana (fasilitas, media belajar) dan lingkungan. Faktor minat belajar dan media pembelajaran kerap menjadi masalah dalam dunia pendidikan.

Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena menurut Slameto (2003) siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Media merupakan komponen yang berupa alat pembelajaran yang berfungsi

melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Bahkan diatur dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 Ayat 1, disebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber bahan lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”. Jadi tanpa media pembelajaran yang memadai maka proses belajar pun tidak akan maksimal sehingga hasil belajar siswa juga tidak maksimal. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Faktanya pada mata pelajaran Teknologi Informasi di SMK (Sekolah Menengah Keguruan) Negeri 3 Surakarta Program Keahlian Administrasi Perkantoran dijumpai siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran ini. Saat guru menjelaskan penggunaan aplikasi pada komputer dan setelah itu siswa diminta untuk mempraktekannya. Untuk siswa yang kurang berminat maka mereka mengerjakan sebisanya yang penting mengerjakan dan mendapat nilai. Berbeda dengan siswa yang antusias, jika mengalami kesulitan, maka akan terus mencoba baik bertanya langsung pada guru atau bertanya pada teman yang menguasai. Begitu juga dengan media pembelajaran untuk mata pelajaran Teknologi Informasi, salah satu media yang sering digunakan yaitu komputer.

Di lapangan sering terjadi keluhan siswa mengenai komputer yang disediakan oleh sekolah. Perangkat komputer yang sering *error*, aplikasi yang tidak di *upgrade* atau hanya setengah saja yang di *upgrade*. Serta kurangnya media pelengkap seperti modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa). Siswa hanya *e-modul*, jadi modul tidak tercetak seperti buku pelajaran pada umumnya, selebihnya siswa dituntut untuk terus memperhatikan guru saat menjelaskan. Apabila siswa memiliki

minat yang besar maka dengan sendirinya akan menambahkan keterangan guru dalam catatannya sehingga ketika siswa diberikan latihan yang sama siswa dapat dengan mudah mengerjakan bahkan membuat kreasinya sendiri, berbeda dengan siswa yang memiliki minat yang rendah. Kurangnya minat dan media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Teknologi Informasi akan mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar yang akan dicapai.

Permasalahan yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi, pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan pengaruh minat belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, Iskandar (2013: 62-63) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel”.

Populasi yang menjadi objek adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran (AP) SMK Negeri 3 Surakarta terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 85). Jadi sampel yang digunakan sebanyak 62 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Selanjutnya uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-*

Smirnov, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas menggunakan SPSS 17.0.

Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda, uji parsial (uji t) untuk hipotesis 1 dan 2 serta uji simultan (uji F) untuk hipotesis 3, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang juga menggunakan SPSS 17.0 kecuali untuk sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan pengambilan keputusan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan nilai probabilitas lebih dari ($>$) 0,05 maka data berdistribusi secara normal. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,651 $>$ 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Dalam uji linearitas variabel bebas yang digunakan adalah minat belajar dan media pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Taraf signifikannya adalah 0,05 dan jika nilai signifikan *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Hasil uji linearitas minat belajar maupun media pembelajaran terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikan *Deviation from Linearity* untuk minat belajar sebesar 0,418 dan untuk media pembelajaran 0,090 dimana nilai keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga kedua variabel bebas mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

Untuk uji multikolinearitas dengan ketentuan *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* tidak \leq 0,1 atau sama dengan nilai VIF tidak \geq 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,999, nilai *tolerance* tersebut lebih dari 0,1 ($>$ 0,1) dan nilai VIF kedua variabel sebesar 1,001 yaitu kurang dari 10 ($<$ 10), maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel

independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Untuk uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel minat belajar dan media pembelajaran memiliki nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0,141 dan 0,052 yaitu lebih dari 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selanjutnya hasil uji t untuk uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel minat belajar siswa menunjukkan nilai sebesar 2,906. Untuk t_{tabel} derajat kepercayaan 0,05 dengan $dk=59$, diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,001. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,906 $>$ 2,001 dan signifikansi t sebesar 0,005 $<$ 0,05. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi.

Hasil uji t untuk hipotesis 2 menunjukkan nilai t_{hitung} variabel media pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 3,209. Dengan t_{tabel} derajat kepercayaan 0,05 $dk=59$, diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,001. Hasil pengujian menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,209 $>$ 2,001 dan hasil signifikansi t sebesar 0,002 $>$ 0,05 yang berarti bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi.

Kemudian uji F untuk hipotesis 3 diperoleh hasil yaitu signifikansi F_{hitung} sebesar 0,000 signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena 0,000 $<$ 0,05. Nilai F_{hitung} sebesar 9,067 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df1$ (k) = 2 dan $df2$ ($n-k-1$) = 81, diperoleh nilai F_{tabel} 3,153. Dengan demikian, nilai F_{hitung} 9,067 $>$ F_{tabel} 3,153 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut: $Y = 56,706 + 0,215X_1 + 0,169X_2$

Koefisien regresi variabel minat belajar (X_1) sebesar 0,215 artinya peningkatan atau penurunan satu unit variabel minat belajar dengan asumsi variabel media pembelajaran bernilai nol akan menyebabkan peningkatan atau penurunan hasil belajar sebesar 0,215.

Begitu juga koefisien regresi variable media pembelajaran (X_2) sebesar 0,169 artinya peningkatan atau penurunan satu unit variabel media pembelajaran dengan asumsi variabel minat belajar bernilai nol akan menyebabkan peningkatan atau penurunan hasil belajar sebesar 0,169.

Hasil koefisien determinasi menggunakan SPSS 17.0 dapat dilihat pada output *Model Summary* kolom *R Square*. Berdasarkan tampilan output besarnya nilai *R Square* (R^2) adalah 0,235 yang berarti hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi (Y) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu minat belajar siswa dan media pembelajaran 23,5% dan sisanya 76,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif adalah sebagai berikut: (1) Sumbangan relatif minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 44,95%. (2) Sumbangan relatif media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 55,05%. (3) Sumbangan efektif minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 10,56%. (4) Sumbangan efektif media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 12,94%

Pembahasan Minat Belajar

Analisis data menunjukkan nilai t_{hitung} 2,906 > t_{tabel} 2,001 dan R (koefisien regresi) sebesar 0,215 tidak bertanda negatif serta nilai signifikansi t_{hitung} adalah 0,005 < 0,05, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata Pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta. Berdasarkan pengumpulan data, tingkat pencapaian variabel minat belajar adalah 79,9% dan dari hasil tersebut diketahui bahwa minat belajas siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta masih harus ditingkatkan karena minat belajar belum mencapai titik maksimal yakni 100%, sehingga masih terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi yang dapat dilihat dari item pernyataan yang memiliki nilai rendah. Item yang nilainya rendah yakni nomor 10 mengenai ketertarikan

siswa untuk membuka sosial media/*game* daripada materi yang diajarkan.

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat belajar siswa berbeda-beda, hal ini ditunjukkan oleh makin tinggi minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran maka makin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa maka makin kurang baik hasil belajar siswa tersebut. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Srian Wasti (2013) yang menyatakan minat belajar siswa mempengaruhi proses pembelajaran yang secara langsung juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pembahasan Media Pembelajaran

Berdasarkan analisis data menunjukkan nilai t_{hitung} 3,209 > t_{tabel} 2,001 dan R (koefisien regresi) sebesar 0,169 tidak bertanda negatif serta nilai signifikansi t_{hitung} adalah 0,002 < 0,05, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata Pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta. Berdasarkan pengumpulan data, tingkat pencapaian variabel media pembelajaran adalah 77,8% dan dari hasil tersebut diketahui bahwa media pembelajaran di SMK Negeri 3 Surakarta masih harus ditingkatkan karena media pembelajaran belum mencapai titik maksimal yakni 100%, sehingga masih terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi yang dapat dilihat dari item pernyataan yang memiliki nilai rendah. Item yang nilainya rendah yakni nomor 10 mengenai sulit siswa mencari buku panduan/modul untuk pelajaran teknologi informasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu fasilitas yang bertujuan sebagai penyalur informasi. Penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien yang sesuai dengan

tujuan pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat antara lain seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (dalam Yamin, 2007: 200-203) yaitu penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa menjadi lebih interaktif, jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukarno (2009) dimana media pembelajaran mempengaruhi proses pembelajaran yang secara langsung juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi

Berdasarkan analisis data menunjukkan nilai $F_{hitung} 9,067 > F_{tabel} 3,153$ dan R (koefisien regresi) sebesar 0,485 tidak bertanda negatif serta nilai signifikansi t_{hitung} adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata Pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh minat belajar siswa dan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi yang ditunjukkan oleh $R Square$ hanya sebesar 23,5% dan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010) adalah faktor intern yaitu faktor jasmani (kesehatan fisik), psikologis (kesiapan siswa, motivasi, bakat, kematangan, perhatian) dan kelelahan serta faktor ektern yang berupa faktor keluarga (hubungan siswa dengan keluarga), sekolah (lingkungan sekolah, metode mengajar, kurikulum) dan masyarakat (teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa yang beredar).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Ada pengaruh yang signifikan

minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta. (2) Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil mata pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta. (3) Ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta.

Selain itu, peneliti juga menemukan tentang besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang diberikan oleh masing-masing variabel, sebagai berikut: (1) Sumbangan relatif minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 44,95%. (2) Sumbangan relatif media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 55,05%. (3) Sumbangan efektif minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 10,56%. (4) Sumbangan efektif media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi 12,94%.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain kepada (1) Kepala Sekolah dan komite sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan membaca, berdiskusi, dan memanfaatkan teknologi, serta melengkapi fasilitas media pembelajaran siswa. (2) Guru agar melengkapi materi pembelajaran untuk siswa, dapat berupa catatan, ringkasan materi atau jika buku tidak tersedia di sekolah, guru dapat memberikan beberapa referensi agar siswa dapat buku yang sesuai dengan materi. Serta berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. (3) Siswa agar dapat mengoptimalkan kesempatan belajar di sekolah, menggali pengetahuan dalam teori dan keterampilan kegiatan praktek, menjaga sarana media pembelajaran yang ada dengan sebaik-baiknya, serta meningkatkan minat belajar dengan fokus dalam kegiatan pembelajaran.. (4) Peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat

melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dan melibatkan variabel-variabel yang lebih banyak sehingga dapat diketahui sejauh mana efektifitas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduraman, Mulyono. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Adrian. (2004). *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*. Yogyakarta: UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sutrisno, Hadi. (2001). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wasti, Sriana. (2013). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sukarno. (2009). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang*. Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.